

INTISARI

SEJARAH HUBUNGAN UDARA INDONESIA-JEPANG TAHUN 1966—2005

Panji Anggoro Eko Putro

Pasca Perang Dunia Kedua, Indonesia dan Jepang berdiskusi alot mengenai perjanjian perdamaian dan pampasan perang. Meskipun demikian, kesepakatan mengenai hal tersebut akhirnya tercapai dan ditandatangani pada bulan Januari 1958 di Jakarta, sekaligus menandai dimulainya hubungan diplomatik antara kedua negara. Pembukaan hubungan udara Indonesia-Jepang merupakan kelanjutan dari pemulihan hubungan diplomatik kedua negara.

Penelitian ini membahas mengenai hubungan udara antara Indonesia dan Jepang antara tahun 1966 hingga 2005. Fokus pada penelitian ini adalah perkembangan hubungan udara antara Indonesia dan Jepang serta pengaruhnya terhadap pariwisata Indonesia. Metode Penelitian Sejarah digunakan untuk menyusun sejarah dari hubungan udara antara Indonesia dan Jepang. Data yang digunakan adalah arsip dari surat kabar dan majalah terbitan sezaman, data statistik, serta beberapa jurnal dan buku yang mendukung.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan udara Indonesia-Jepang memiliki pengaruh terhadap perkembangan pariwisata Indonesia dalam hal angka kedatangan wisatawan Jepang ke Indonesia. Jumlah wisatawan Jepang yang datang ke Indonesia tumbuh sejalan dengan pertumbuhan frekuensi dan kapasitas penerbangan. Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan peristiwa lokal juga dapat berpengaruh terhadap hubungan udara antara kedua negara.

Kata kunci: hubungan udara, pariwisata, Indonesia, Jepang

ABSTRACT

THE HISTORY OF INDONESIA-JAPAN AIR CONNECTION 1966-2005

Panji Anggoro Eko Putro

After the Second World War, Indonesia and Japan faced difficulties in agreeing to a peace treaty and reparation agreement. Nevertheless, the agreement was finally signed in January 1958 in Jakarta, also establishing the diplomatic relationship between both countries. Air connection between Indonesia and Japan also opened as a result of the establishment of diplomatic relations.

This research discusses the history of Indonesia and Japan relationship between 1966 and 2005 from the point of their air connection. The research focus is the development of air travel connection between these two countries and its influence to Indonesian tourism development. Historical Research Method was used in order to describe the history of air travel connection between the two countries. Newspaper, magazine archive, statistical data, academic journals, and printed books are used in this research as data.

The research concludes that the air travel connection between Indonesia and Japan did influence the Indonesian tourism development in terms of the arrival number of Japanese tourists in Indonesia. The number of Japanese tourists arriving into Indonesia grew in line with the development of flight capacities and frequencies. This research further also found that external factors, such as government policy and local events can impact the two countries' air travel connection.

Keywords: air connection, tourism, Indonesia, Japan

要旨

1966年～2005年インドネシア・日本の航空接続の歴史

パンジ・アングロ・エコ・プトロ

第二次世界大戦のあと、インドネシアと日本との間で平和条約と補償について難しい論議をしていた。1958年1月にジャカルタでその平和条約が結ばれ、外交関係も樹立された。そのあと、インドネシアと日本の間の航空接続が開始された。

本研究では1966年から2005年までのインドネシアと日本の間の航空接続に関して分析する。本研究の焦点はインドネシアと日本の間の航空接続開発に関して、インドネシアの観光開発に対する航空接続の影響である。本研究はインドネシアと日本の間の航空接続の歴史を書くために、歴史研究方法という研究方法を使っている。本研究は新聞とアーカイブや、統計データ、学会誌、本などのデータを使っている。

研究の結果、インドネシアに来る日本人客数の観点からインドネシアと日本の間の航空接続がインドネシアの観光開発に影響を与えていることが分かった。インドネシアに到着する日本人客数は便数や収容能力などと共に開発されている。一方、政府政策や事件など外部要因が航空接続に影響することもあることが分かった。

キーワード：航空接続・観光・インドネシア・日本